

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu dalam meningkatkan apresiasi sastra pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu melalui pendekatan kontekstual, interaktif, dan berpusat pada siswa bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. siswa dilibatkan dalam kegiatan membaca, memahami, mendiskusikan, menginterpretasi, serta mengekspresikan puisi secara lisan dan tulisan. guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif siswa sehingga kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama dapat berkembang. melalui pembacaan puisi ekspresif dan penulisan puisi bertema budaya lokal, siswa mampu menghayati makna karya sastra sekaligus mengekspresikan ide dan pengalaman pribadi. pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap pelestarian budaya Bengkulu..
2. Pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu terbukti meningkatkan apresiasi sastra siswa melalui kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengekspresikan puisi dengan lebih baik. Siswa mampu mengenali unsur puisi seperti tema, diksi, majas, dan amanat secara lebih mendalam serta menampilkan pembacaan puisi dengan penghayatan dan ekspresi yang tepat. Integrasi budaya lokal juga meningkatkan minat, antusiasme, dan keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu mengaitkan isi puisi dengan pengalaman sehari-hari. Pembelajaran ini berdampak positif terhadap keterampilan berbahasa, berpikir kritis, kepekaan rasa, serta kesadaran melestarikan budaya daerah

sebagai identitas dan kekayaan bangsa.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran puisi yang kreatif, inovatif, dan kontekstual dengan memanfaatkan budaya lokal sebagai sumber belajar. Penggunaan metode bervariasi seperti diskusi, pembacaan ekspresif, penugasan kreatif, dan kegiatan kolaboratif perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Pendekatan yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat, motivasi, serta rasa percaya diri siswa dalam mempelajari puisi. Siswa juga diharapkan mampu memahami makna, menafsirkan unsur-unsur puisi, dan mengekspresikan karya sastra dengan baik. Pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal sebagai identitas dan warisan budaya bangsa.

2. Bagi Siswa

Sekolah diharapkan mendukung pembelajaran berbasis budaya lokal dengan menyediakan fasilitas, media, bahan ajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Ketersediaan sumber belajar yang relevan akan membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan budaya daerah. Selain itu, sekolah perlu menetapkan kebijakan yang mendorong integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia, agar guru dapat mengembangkan metode yang kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan siswa. Dukungan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga menanamkan nilai budaya, membangun karakter, serta menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap budaya daerah sebagai identitas bangsa dan warisan yang perlu dilestarikan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan optimal terhadap pembelajaran berbasis budaya lokal melalui penyediaan fasilitas, media pembelajaran, bahan ajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Ketersediaan sumber belajar yang relevan dan kontekstual akan membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan budaya daerah. Selain itu, sekolah perlu menetapkan kebijakan yang mendukung integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia, sehingga guru dapat mengembangkan metode yang kreatif dan inovatif sesuai karakteristik siswa. Dukungan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga menanamkan nilai budaya, membentuk karakter, serta menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap budaya daerah sebagai identitas dan warisan bangsa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam metode, ruang lingkup, dan variabel penelitian sehingga hasilnya belum sepenuhnya menggambarkan efektivitas pembelajaran sastra berbasis budaya lokal secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam dengan menggunakan pendekatan, strategi, dan desain yang lebih beragam serta melibatkan subjek yang lebih bervariasi. Penelitian mendatang juga perlu mengkaji aspek lain yang belum dibahas agar memberikan gambaran lebih lengkap mengenai penerapan dan dampak pembelajaran sastra berbasis budaya lokal. Selain memperkaya ilmu pembelajaran sastra, penelitian lanjutan diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, pembentukan karakter, dan pelestarian budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2017). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, S. D. (2018). *Sastra dan Pembelajaran Sastra*. Jakarta: Kompas.
- Depdiknas. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, S. (2015). *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Endraswara, S. (2016). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, S. (2018). *Pembelajaran Sastra Berbasis Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2017). Pembelajaran apresiasi puisi berbasis budaya lokal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 145–154.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2018). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2020). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2017). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurgiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2017). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, Y. (2018). Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran sastra. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 6(1), 33–41.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semi, M. A. (2016). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sibarani, R. (2015). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2016). Pembelajaran sastra berbasis budaya daerah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 89–97.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, H. J. (2017). *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, R. & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.